

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).⁶³ Metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Makna formal menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka bukan hanya huruf.⁶⁴

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang kemudian menguji teori-teori yang muncul karenanya adanya suatu gejala atau fenomena dengan menggunakan bentuk angka atau statistik.

⁶³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11

⁶⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 19.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁶⁵ Jenis penelitian yang digunakan penulis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yakni UMK dan Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti.⁶⁶ Populasi dalam

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 15

⁶⁶ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 38.

penelitian ini sendiri adalah seluruh data Kota Kediri yang terdapat di website *www.kedirikota.bps.go.id*.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel pada suatu penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling purposive, yaitu teknik sampling dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dalam purposif sampling didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang memiliki sangkut paut dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.⁶⁷

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulannya akan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).⁶⁸

Menurut Roscoe acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu ukuran sampel lebih dari 30 kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* ,....., hlm 23

⁶⁸ *Ibid* ,....., hlm 24

penelitian.⁶⁹ Hal tersebut bisa dikatakan bahwa ukuran sampel yang tepat lebih dari 30, sehingga untuk penelitian ini, peneliti mengambil data penelitian dari tahun 2011 hingga 2020. Data akan diinterpolasi menjadi data triwulan sehingga jumlah sampel penelitian adalah 40.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain berupa laporan-laporan, buku-buku maupun surat kabar.⁷⁰ Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan sesuai dengan variabel-variabel yang teridentifikasi dalam kerangka analisis. Dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui berbagai media perantara yang ada (catatan berbagai pihak lain).

Data sekunder dalam penelitian ini ialah data antara tahun 2011–2020, yang meliputi data UMK, inflasi dan pertumbuhan ekonomi Kota Kediri yang berumber data website badan pusat statistik yaitu *www.kedirikota.bps.go.id*.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* ,....., hlm. 24

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, 2013, hlm. 44

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini menggunakan Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁷¹

Metode dokumentasi data dalam penelitian ini yaitu dengan membuka dan mendownload di website badan pusat statistic Kota Kediri yaitu *www.kedirikota.bps.go.id* terkait dengan variable penelitian yang meliputi data UMK, Inflasi, dan pertumbuhan ekonomi Kota Kediri. Peneliti juga menggunakan jurnal, media massa, dan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga didapatkan data terkait dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 73

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual.

Uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.⁷² Namun, penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

- 1) Dasar berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) > 0,05
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) < 0,05

b. Uji Multikolenieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya

⁷² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 206

menjadi besar, koefisien regresinya juga relatif kurang presisi. Munculnya multikolinieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar-variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.⁷³

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.⁷⁴ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar lagi.

⁷³ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 68

⁷⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 186-187

4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁷⁵ Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

2. Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁷⁶ Setelah data didapatkan selanjutnya dilakukan analisis data dengan regresi berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

⁷⁵ V. Wiratna Sujarweni..., hlm. 187

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 68

Y = variabel terikat

a = bilangan konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien variabel

X_1 = variabel bauran pemasaran

X_2 = variabel pengetahuan anggota

e = *error of term*

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul.⁷⁷ Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis atau dugaan sementara pada suatu variabel X terhadap variabel Y ada pengaruh atau tidak.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara personal maupun bersama-sama dilakukan dengan uji signifikansi secara individual (uji t) dan uji signifikansi secara simultan (uji F).

a. Uji t (uji individu)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* ,....., hlm. 118

(dependent) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependent).⁷⁸ Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel Coefficients yang ditampilkan out-put SPSS 20.00. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan t tabel. Yang lebih praktis dalam memberikan interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi. Ketentuannya adalah sebagai berikut.

- 1) Bila sig. < dari α berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi.
- 2) Bila sig. > dari α berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.

Hipotesis uji t dalam penelitian yang berjudul pengaruh UMK dan inflasi terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri ini adalah sebagai berikut.

H_0 = UMK tidak berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri

⁷⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 16, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 410

H_1 = UMK berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri

H_0 = Inflasi tidak berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri

H_1 = Inflasi berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri

b. Uji f (Uji Serentak)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai X_1 dan X_2 bersama-sama apakah mempengaruhi Y atau tidak.⁷⁹ Besarnya uji f dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel Anova yang ditampilkan out-put SPSS 16.00. Untuk melakukan uji hipotesis ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:⁸⁰

1) Menggunakan f tabel

F hitung dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 20.00 di tabel Anova harus dibandingkan terlebih dahulu dengan F tabel. Untuk melihat F tabel diperlukan alpha dan df, df yang diperlukan

⁷⁹ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal. 146

⁸⁰ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian...*, hal. 171

adalah df between groups dan df within groups. Cara melihat tabel adalah df between groups sebagai pembialang (kolom atas dari kiri ke kanan), sedangkan df within groups sebagai penyebut (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan antara df between groups dan df within groups merupakan titik kritis penerimaan hipotesis nol.

Untuk menentukan H_0 atau H_a yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah: a) Bila F hitung sama dan atau lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima. b) Bila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak.

2) Menggunakan probabilitas atau signifikansi

Jika tabel Anova dari tampilan out-put SPSS 16.00 menunjukkan besarnya nilai probabilitas atau signifikansinya lebih kecil dari alpha, dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hipotesis uji f dalam penelitian yang berjudul pengaruh UMK dan inflasi terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri ini adalah sebagai berikut.

H_0 = UMK dan inflasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri

H_1 = UMK dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri